
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bab 1 Pendahuluan	
Gambar 1.1 Peta Simpang Empat Jalan Panjang – Jalan kedoya Jakarta barat	
Sumber : https://www.google.co.id/maps/place	I-6
Bab II Tinjauan Pustaka	
Gambar 2.1 untuk utama dan kedua pada simpang dengan empat lengan	
Sumber: Departemen Pekerjaan Umum, (1997)	II-9
Gambar 2.2 untuk Pertemuan tidak sebidang (Sumber: Khisty,C.J.,B.Kent Lall 1998 Dalam Ahmad Deni Setiawan 2009)	II-10
Gambar 2.3 Diagram waktu untuk persimpangan dengan pengaturan lampu lalu lintas yang mempunyai 4 (empat) fase.	II-13
Gambar 2.4 Model Dasar Untuk Arus Jenuh.....	II-16
Gambar 2.5 Arus Jenuh Dasar Untuk Pendekatan Tipe P (Sumber: MKJI 1997).....	II-17
Gambar 2.6 Grafik Arus Jenuh Dasar (So) Untuk Pendekat Tipe O Tanpa Lajur Belok Kanan Terpisah (Sumber: MKJI 1997)	II-19
Gambar 2.7 Grafik Arus Jenuh Dasar (So) Untuk Pendekat Tipe O Dengan Lajur Belok Kanan Terpisah (Sumber: MKJI 1997).....	II-20
Gambar 2.8 Faktor koreksi gradien (FG) (Sumber: MKJI 1997).....	II-22
Gambar 2.9 Jumlah Antrian (NQmax)	II-29
Gambar 2.10 Hirarki Jalan (Sumber: Miro.1997 :54)	II-36
Gambar 2.11Grafik fungsi DS dan FFlv untuk menentukan waktu tempuh ($2/2$ UD) (Sumber : MKJI 1997)	II-44
Gambar 2.12 Grafik Fungsi DS dan FFlv Untuk Menentukan Waktu	

Tempuh (banyak lajur/satu arah) (Sumber : MKJI 1997).....	II-45
Bab III Metodologi Penelitian	
Gambar 3.1 Diagram Alir	III-1
Gambar 3.2. Peta Simpang Empat Jalan Panjang – Jalan kedoya Jakarta barat Sumber : https://www.google.co.id/maps/place	III-4
Gambar 3.3 Prosedur Perhitungan Kapasitas Simpang Bersinyal dengan metode (MKJI 1997)	III-10
Gambar 3.4 Bagan Alir Analisa Jalan Perkotaan (MKJI 1997)	III-11
Gambar 3.5 denah lokasi Jl. Panjang – Jl. Kedoya Jakarta Barat Lokasi penelitaian untuk simpang	III-12
Bab IV Hasil Dan Analisis Data	
Gambar 4.1 Geometrik Simpang Jalan Panjang – Jalan Kedoya	IV-1
Gambar 4.2 Pembagian Fase Lalu – Lintas Eksisting	IV-4
Gambar 4.3 Fase Pagi Simpang Bersinyal.....	IV-6
Gambar 4.4 Fase Pagi Simpang Bersinyal.....	IV-6
Gambar 4.5 Fase Pagi Simpang Bersinyal.....	IV-6
Gambar 4.6 Jumlah Antrian (NQmax)	IV-13
Gambar 4.7 Kecepatan Operasional Sebagai Fungsi dari DS Untuk Jalan Banyak Lajur dan dua Arah	IV-42
Gambar 4.8 Alternatif Kecepatan operasional sebagai fungsi dari DS untuk jalan banyak lajur dan satu arah.....	IV-45